

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Arikunto (2010: 3) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar peserta didik, terhadap penerapan pembelajaran dengan menggunakan teknik jarimatika.

3.2 SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI. Nurul Huda Lengkong Cerme Gresik. Jumlah peserta didik kelas IV adalah 9, yang terdiri dari 4 perempuan dan 5 laki-laki.

3.3 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI. Nurul Huda Lengkong Cerme Gresik.

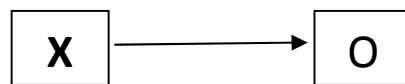
3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014.

3.4 DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan desain “*one shot case study*” yaitu penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan tertentu terhadap subyek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengukuran terhadap variabel tergantung.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 pola rancangan penelitian

Keterangan :

1. X adalah perlakuan (*treatment*) yaitu perlakuan penerapan pembelajaran dengan menggunakan teknik jarimatika pada pokok bahasan operasi hitung bilangan.
2. O adalah hasil observasi perlakuan (*treatment*) yaitu:
 - a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan teknik jarimatika pada pokok bahasan operasi hitung bilangan.
 - b. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan teknik jarimatika pada pokok bahasan operasi hitung bilangan.
 - c. Hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan teknik jarimatika pada pokok bahasan operasi hitung bilangan.

(Arikunto, 2010: 124)

3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, tersusun sebagai berikut :

Tahap ke – 1 Perencanaan Penelitian :

- a. Peneliti mengajukan surat keterangan untuk pembuatan proposal penelitian.
- b. Peneliti mengajukan proposal penelitian kepada Dosen Pembimbing.
- c. Peneliti meminta surat izin dari Universitas yang diberikan kepada sekolah yang akan diteliti yakni MI.Nurul Huda Lengkong Cerme Gresik.

- d. Mengadakan kesepakatan dengan guru mata pelajaran matematika kelas IV MI.Nurul Huda Lengkong Cerme Gresik tentang waktu penelitian.
- e. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- f. Menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi:
 - 1. Lembar Observasi yang meliputi lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
 - 2. Soal tes untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik.
- g. Menetapkan rekan mahasiswa dari UMG yang menjadi pengamat.

Tahap ke – 2 Pelaksanaan Penelitian :

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan teknik jarimatika. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- 1. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran peneliti diamati oleh seorang pengamat yaitu guru matematika kelas IV yang bertindak sebagai pengamat penggelolahan pembelajaran.
 - 2. Aktivitas peserta didik diamati oleh pengamat yaitu dua orang rekan mahasiswa dari UMG yang bertindak sebagai pengamat aktivitas peserta didik, kemudian mengisi lembar observasi sesuai dengan skala pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti.
- b. Memberikan soal tes pada akhir pertemuan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dalam penguasaan materi.

Tahap ke – 3 Analisa Data :

Peneliti menganalisis data yang telah diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dan tes hasil peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan teknik jarimatika.

3.6 PERANGKAT PEMBELAJARAN

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi 2 tahap yaitu:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan panduan dalam mengajar yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, kelengkapan dan langkah-langkah pembelajaran. RPP disusun berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum KTSP (2006). Sebelumnya peneliti telah menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada penelitian ini. Adapun kompetensi dasar yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1.3. Melakukan operasi perkalian dan pembagian.

2. Mengembangkan indikator pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Adapun indikator perkalian dengan teknik jarimatika yang dikembangkan adalah:

- a) Menyelesaikan perkalian bilangan 11 sampai 15 menggunakan teknik jarimatika.
- b) Menyelesaikan perkalian bilangan 16 sampai 20 menggunakan teknik jarimatika.
- c) Menyelesaikan perkalian bilangan 21 sampai 25 menggunakan teknik jarimatika.
- d) Menyelesaikan perkalian bilangan 26 sampai 30 menggunakan teknik jarimatika.
- e) Menyelesaikan perkalian bilangan 11 sampai 15 dengan 16 sampai 20 menggunakan teknik jarimatika.
- f) Menyelesaikan perkalian bilangan 11 sampai 15 dengan 21 sampai 25 menggunakan teknik jarimatika.

- g) Menyelesaikan perkalian bilangan 11 sampai 15 dengan 26 sampai 30 menggunakan teknik jarimatika.
- h) Menyelesaikan perkalian bilangan 16 sampai 20 dengan 21 sampai 25 menggunakan teknik jarimatika.
- i) Menyelesaikan perkalian bilangan 16 sampai 20 dengan 26 sampai 30 menggunakan teknik jarimatika.
- j) Menyelesaikan perkalian bilangan 21 sampai 25 dengan 26 sampai 30 menggunakan teknik jarimatika.

Pada pertemuan pertama peneliti menerapkan sebanyak 4 indikator, yaitu :

- a) Menyelesaikan perkalian bilangan 11 sampai 15 menggunakan teknik jarimatika.
- b) Menyelesaikan perkalian bilangan 16 sampai 20 menggunakan teknik jarimatika.
- c) Menyelesaikan perkalian bilangan 21 sampai 25 menggunakan teknik jarimatika.
- d) Menyelesaikan perkalian bilangan 26 sampai 30 menggunakan teknik jarimatika.

Pada pertemuan kedua peneliti menerapkan sebanyak 3 indikator, yaitu :

- e) Menyelesaikan perkalian bilangan 11 sampai 15 dengan 16 sampai 20 menggunakan teknik jarimatika.
- f) Menyelesaikan perkalian bilangan 11 sampai 15 dengan 21 sampai 25 menggunakan teknik jarimatika.
- g) Menyelesaikan perkalian bilangan 11 sampai 15 dengan 26 sampai 30 menggunakan teknik jarimatika.

Pada pertemuan ketiga peneliti menerapkan sebanyak 3 indikator, yaitu :

- h) Menyelesaikan perkalian bilangan 16 sampai 20 dengan 21 sampai 25 menggunakan teknik jarimatika.
- i) Menyelesaikan perkalian bilangan 16 sampai 20 dengan 26 sampai 30 menggunakan teknik jarimatika.

- j) Menyelesaikan perkalian bilangan 21 sampai 25 dengan 26 sampai 30 menggunakan teknik jarimatika.
 - b. Menyusun langkah-langkah pembelajaran, diantaranya:
 - a) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik.
 - b) Menjelaskan materi yang akan dipelajari.
 - c) Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
 - d) Mengarahkan peserta didik pada jawaban yang benar.
 - e) Membagikan LKS kepada peserta didik.
 - f) Membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - c. RPP disusun peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
2. Lembar Kerja Peserta didik (LKS)
- Penyusunan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) meliputi:
- Penyusunan Lembar Kerja Peserta didik (LKS)
- a. LKS digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai indikator pembelajaran. Untuk itu, dalam penyusunan LKS berpedoman pada indikator pembelajaran yang ingin dicapai pada penelitian ini.
 - b. LKS disusun peneliti dan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing.

3.7 METODE PENGUMPULAN DATA

Data–data dalam pembelajaran ini diambil dari :

1. Metode Observasi

Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan, yang diungkapkan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas peserta didik selama pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dilakukan oleh dua orang rekan mahasiswa dari UMG dengan menuliskan jumlah peserta didik pada kolom yang tersedia di lembar pengamatan peserta didik sesuai dengan skala pengamatan aktivitas peserta didik.

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh guru matematika kelas IV (pengamat) selama pembelajaran berlangsung. Kriteria skor kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terdiri dari empat aspek, yaitu : 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik.

Sumber : (Hamalik, 1989: 122)

2. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik. Tes dilakukan satu kali pada akhir pertemuan. Pengerjaan tes dilakukan secara individu dan peneliti mengamati peserta didik agar sungguh–sungguh mengerjakan soal tes sendiri.

3.8 INSTRUMENT PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan teknik jarimatika dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

1. Lembar observasi guru dalam pengelolaan pembelajaran.

Lembar observasi pengelolaan pembelajaran digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan teknik jarimatika dan mengacu pada RPP yang telah dibuat. Lembar pengamatan ini berisi aspek–aspek yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, penutup, pengelolaan waktu dan pengelolaan suasana yang terjadi didalam kelas. Lembar

observasi ini disusun oleh peneliti serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Lembar observasi aktivitas peserta didik.

Lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas peserta didik yang diamati dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek antara lain:

- a. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru.
- b. Mengajukan pertanyaan kepada guru.
- c. Menjawab pertanyaan dari guru.
- d. Mengikuti petunjuk guru dalam menggunakan teknik jarimatika.
- e. Memperagakan formasi jarimatika seperti yang telah diajarkan oleh guru.
- f. Menyelesaikan soal pada LKS.
- g. Menggunakan teknik jarimatika dalam menyelesaikan soal.
- h. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

3. Lembar tes hasil belajar.

Lembar tes hasil belajar diberikan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan teknik jarimatika yaitu pada pertemuan keempat. Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data mengenai ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Soal tes yang diujikan kepada peserta didik telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran.

3.9 TEKNIS ANALISIS DATA

Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Adapun analisis itu meliputi:

- a. Analisis data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran

Data ini diperoleh dari hasil penilaian pengamat pada lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan

menggunakan teknik jarimatika. Data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka dalam skala 0–4. Analisis data diperoleh dengan menafsirkan nilai angka tersebut dalam kalimat yang kualitatif, yaitu : 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik.

Sumber : (Hamalik, 1989: 122)

Sedangkan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria penilaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

| Skala | Kriteria |
|----------|---------------|
| 85 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 84 | Baik |
| 55 – 69 | Cukup |
| 40 – 54 | Kurang |
| 0 – 39 | Sangat kurang |

Sumber : (Hamalik, 1989: 122)

Langkah – langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan
2. Menghitung rata–rata dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

Rata – rata skor yang diperoleh tiap pertemuan :

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

P = Rata–rata dari tiap pertemuan

Skor maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati

3. Menghitung rata–rata skor yang diperoleh pada seluruh pertemuan.

$$\text{Rata–rata skor seluruh pertemuan} = \frac{\sum \text{skor tatap muka}}{\sum \text{pertemuan}}$$

b. Analisis data aktivitas peserta didik

Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan cara menghitung nilai dari tiap pertemuan dan seluruh pertemuan, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kriteria penilaian aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran

| Skala | Kriteria |
|----------|---------------|
| 85 – 100 | Sangat baik |
| 70 – 84 | Baik |
| 55 – 69 | Cukup |
| 40 – 54 | Kurang |
| 0 – 39 | Sangat kurang |

Sumber : (Hamalik, 1989: 122)

Langkah – langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan
2. Menghitung rata-rata dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut:

Rata – rata skor yang diperoleh tiap pertemuan :

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

P = Rata-rata dari tiap pertemuan

Skor maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati

3. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh pada seluruh pertemuan.

$$\text{Rata-rata skor seluruh pertemuan} = \frac{\sum \text{skor tatap muka}}{\sum \text{pertemuan}}$$

Lembar pengamatan aktivitas peserta didik digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran

berlangsung. Aktivitas peserta didik yang diamati dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek antara lain :

- a. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan dari guru.
 - b. Mengajukan pertanyaan kepada guru.
 - c. Menjawab pertanyaan dari guru.
 - d. Mengikuti petunjuk guru dalam menggunakan teknik jarimatika.
 - e. Memperagakan formasi jarimatika seperti yang telah diajarkan oleh guru.
 - f. Menyelesaikan soal pada LKS.
 - g. Menggunakan teknik jarimatika dalam menyelesaikan soal.
 - h. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- c. Analisis tes hasil belajar peserta didik

Data tes hasil belajar peserta didik diperoleh dari pemberian tes kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Ketuntasan belajar peserta didik secara individu dilakukan dengan menghitung skor tiap peserta didik. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di MI. Nurul Huda Lengkong Cerme Gresik, peserta didik dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai ≥ 65 . Dalam satu kelas dikategorikan tuntas belajar apabila dikelas tersebut ketuntasan klasikal peserta didik minimal dapat mencapai 70%.

Untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{KBK} = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang tuntas secara individu}}{\text{banyaknya peserta didik seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

Depdiknas (2004)